

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subyek Penelitian**

Obyek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di Semarang, Yogyakarta dan Surakarta. Subyek dari penelitian ini adalah para auditor (*partner*, manajer, supervisor, senior, dan junior auditor) yang bekerja pada KAP atau yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 1 tahun.

#### **B. Jenis Data**

Data pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, dengan melalui narasumber yang tepat sesuai dengan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kantor akuntan publik yang berada di Semarang, Yogyakarta dan Surakarta dengan menggunakan metode survey, yaitu membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut mencakup beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diajukan berkaitan dengan penelitian.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak dimana peneliti

menentukan kriteria khusus dalam pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih dari sub populasi yang memiliki sifat sesuai dengan sifat sebelumnya. Metode seperti ini cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sampel yang digunakan hanyalah auditor yang bekerja di KAP kota Semarang, Yogyakarta, dan Surakarta, untuk itu sudah mewakili sampel yang akan diteliti.

Berdasarkan metode ini, maka penentuan kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini ialah para auditor yang bekerja di KAP kota Semarang, Yogyakarta, dan Surakarta
2. Responden pada penelitian ini tidak dibatasi dengan jabatan auditor pada KAP (*partner*, manajer, supervisor, senior, dan junior auditor), auditor yang sudah lama bekerja lebih dari 1 tahun di KAP akan diikut sertakan sebagai responden, hal ini dilakukan karena auditor tersebut sudah memiliki pengalaman dan waktu untuk menyesuaikan diri, menilai kemampuan dan kondisi lingkungan kerjanya.

Konsep penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung Kantor Akuntan Publik yang berada di Semarang, Yogyakarta, dan Surakarta

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor pada KAP yang berada di kota Semarang, Yogyakarta dan Surakarta.

## **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini mempunyai satu model penelitian. Model tersebut terdiri dari satu variabel dependen, yaitu kualitas audit, tiga variabel independen, yaitu independensi, kompetensi, dan *due professional care*, serta satu variabel moderasi, yaitu pengalaman kerja auditor.

### **1. Variabel Dependen (Kualitas Audit)**

Variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen. Penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kualitas audit. Alim (2007) mengatakan bahwa kualitas audit ialah sebagai peluang bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien.

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen referensi dari Sukriah, Akram & Inapty dimana memakai 9 (sembilan) item pertanyaan yang menunjukkan tingkat persepsi akuntan publik terhadap bagaimana kualitas pemeriksaan dengan standar audit, dan kualitas laporan hasil pemeriksaan. Diukur dengan skala likert 1 sampai 5 poin dimana nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan kualitas audit yang tinggi.

### **2. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

#### **a. Independensi**

Auditor yang kehilangan sikap independensinya akan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Hal tersebut akan

menyebabkan berkurangnya kreditabilitas masyarakat terhadap independensinya jasa akuntan publik.

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen referensi dari Sukriah, Akram & Inapty dimana memakai 8 (delapan) item pertanyaan yang menunjukkan tingkat persepsi akuntan publik terhadap independensi penyusunan program, independensi pelaksanaan pekerjaan, dan independensi pelaporan. Diukur dengan skala likert 1 sampai 5 poin dimana nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan independensi yang tinggi.

#### **b. Kompetensi**

Banyaknya sertifikat atau ijazah yang dimiliki, dan juga banyaknya keikutsertaan auditor dalam pelatihan, seminar maupun sertifikat dapat mengukur kompetensi seorang akuntan publik. Banyaknya sertifikat yang dimiliki seorang auditor serta seringnya auditor dalam mengikuti pelatihan atau seminar dan simposium maka besar kemungkinan auditor semakin pandai dalam melaksanakan tugasnya (Mariyanto & Praptoyo, 2017).

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen referensi dari Sukriah, Akram & Inapty dimana memakai 9 (sembilan) item pertanyaan yang menunjukkan tingkat persepsi akuntan publik terhadap mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus. Diukur dengan skala likert 1 sampai 5 poin dimana nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan kompetensi yang tinggi.

**c. *Due Professional Care***

*Due professional care* mempunyai arti kepandaian professional yang cermat dan seksama. *Due professional care* dapat diukur dengan skeptisisme profesional dan keyakinan memadai (Efendy, 2010).

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen referensi dari Wiratama & Budiarta dimana memakai 7 (tujuh) item pertanyaan yang menunjukkan tingkat persepsi akuntan publik terhadap sikap skeptis, dan keyakinan yang memadai. Diukur dengan skala likert 1 sampai 5 poin dimana nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan *due professional care* yang tinggi.

**d. Variabel Moderasi (Pengalaman Kerja Auditor)**

Variabel moderasi dalam penelitian ini, yaitu pengalaman kerja auditor. Pengalaman kerja merupakan suatu bentuk mengenai berapa lama masa kerja yang telah ditempuh oleh seseorang (Nornaningsih *et al.*, 2012).

Variabel penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen referensi dari Sukriah, Akram & Inapty dimana memakai 7 (tujuh) item pertanyaan yang menunjukkan tingkat persepsi akuntan publik terhadap lamanya bekerja sebagai auditor, dan banyaknya tugas pemeriksaan. Diukur dengan skala likert 1 sampai 5 poin dimana nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan pengalaman kerja auditor yang tinggi

## **F. Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

#### **a.) Statistik Deskriptif Demografi Responden**

Demografi responden ialah statistik deskriptif yang menjelaskan tentang gender, usia, pendidikan terakhir, pengalaman audit, masa kerja dan jabatan pekerjaan.

#### **b.) Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Statistik deskriptif variabel ialah ukuran yang digunakan untuk menguraikan frekuensi, tendensi sentral dan disperse dengan skala pengukuran tertentu, deskripsi untuk ukuran tendensi sentral seperti rata-rata, median dan modus. Sedangkan untuk ukuran disperse responden. Statistik ini menjelaskan mengenai tanggapan responden terhadap kuesioner mengenai variabel penelitian yaitu independensi, kompetensi, *due professional care*, pengalaman kerja auditor, dan kualitas audit.

### **2. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

#### **a. Uji Validitas dan Reabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, dan apakah dimensi-dimensi yang diukur secara sungguh-sungguh mampu menjadi item-item dalam pengukuran. Uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan analisis faktor. Kriteria

yang digunakan valid atau tidak valid adalah jika nilai  $KMO > 0,50$  dan nilai *loading factor*  $> 0,4$  berarti butir pertanyaan tersebut valid (Nazaruddin & Basuki, 2015).

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama jika pengukuran dipakai kembali dari waktu ke waktu oleh orang lain. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) jika setiap variabel memiliki koefisien *Cronbach's alpha*  $> 0,6$  (Nazaruddin & Basuki, 2015). Hasil uji reabilitas kuesioner sangat tergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian.

### **b. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah model regresi, variabel-variabel independen dan variabel dependen mempunyai residual berdistribusi normal (Nazaruddin & Basuki, 2015). Uji ini menggambarkan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai probabilitas (*Kolmogorov Smirnov*)  $>$  taraf signifikansi 5% (0,05), maka residual data dikatakan berdistribusi normal.

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Secara umum, syarat bebas multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. Hal tersebut

ditunjukkan dengan nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,10 (Nazaruddin & Basuki, 2015).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain (Nazaruddin & Basuki, 2015).

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

#### a. Analisis Regresi

Uji hipotesis memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, karena pada penelitian ini terdiri atas satu variabel dependen, tiga variabel independen, dan satu variabel moderasi.

Untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 3, rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 Ind + \beta_2 Kom + \beta_3 DPC + e \dots\dots\dots(1)$$



Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk memaparkan pengaruh variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) ialah sebuah aplikasi khusus dalam analisis regresi linear berganda dimana persamaan regresinya memuat unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Untuk menguji hipotesis 4 sampai dengan hipotesis 6 rumus persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 Ind + \beta_2 Kom + \beta_3 DPC + \beta_4 PKA + \beta_4 (Ind * PKA) + \beta_5 (Kom * PKA) + \beta_6 (DPC * PKA) + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

KA	: Kualitas Audit
Ind	: Independensi
Kom	: Kompetensi
DPC	: <i>Due Professional Care</i>
PKA	: Pengalaman Kerja Auditor
$\alpha$	: Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dst	: Koefisien Regresi
e	: Variabel Pengganggu (error)

#### b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya prosentase variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2015). Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*). Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 – 1. Apabila

nilai semakin mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$  karena hubungan antar variabel ini menggunakan regresi linier berganda.

**c. Uji Signifikansi Simultan (Uji  $F$ )**

Uji  $F$  bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA (Nazaruddin & Basuki, 2015). Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikansi pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan, yaitu menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5% dengan kriteria pengujiannya yaitu: Apabila nilai sig  $F < \alpha$  (0,05), maka variabel independensi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji  $t$ )**

Uji nilai  $t$  bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam tabel *Coefficients* (Nazaruddin & Basuki, 2015). Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikansi pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan, yaitu menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%, analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) dengan syarat apabila nilai sig  $t < \alpha$  (0,05) dan jika nilai koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis diterima.